

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Melihat fenomena perkembangan dunia pendidikan yang kian hari semakin berkembang dengan pesat pada masa sekarang ini, banyak hal yang dilakukan untuk memperoleh suatu hasil yang optimal dalam mencetak atau menghasilkan pelajar yang multitalenta dalam dunia pendidikan Indonesia. Pelajar yang multitalenta tadi diharapkan dapat menjadi masyarakat madani yang siap bersaing dan unggul dalam bidang apapun saat akan disandingkan dengan masyarakat dunia dari negara lain.

Melalui pendidikan, manusia dapat mengembangkan potensi dirinya. Hal itu terkait dengan tujuan pendidikan yang menitik beratkan pada pembentukan dan pengembangan kepribadian. Pembentukan dan pengembangan kepribadian tersebut dapat dicapai melalui latihan dan pengajaran-pengajaran yang terencana dan terarah. Sardiman (1996:57) menyatakan bahwa pendidikan dan pengajaran merupakan suatu proses yang sadar tujuan. Artinya kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan, terikat dengan metode pembelajaran yang terarah pada tujuan, untuk mendapatkan hasil yang ingin dicapai.

Pada hakekatnya belajar merupakan proses pembentukan hubungan antara stimulus (soal) dan respons (jawab) dan pengulangan terhadap materi untuk memperbesar peluang timbulnya respons benar. Seperti pepatah “latihan menjadikan sempurna” (Edward L. Thorndike dalam Dimiyati, 2002:46). Lebih lanjut Thorndike mengemukakan beberapa dalil atau hukum yang mengakibatkan

munculnya stimulus respons ini, yaitu kesiapan, hukum latihan, dan hukum akibat. Teori tersebut dinamakan teori stimulus respons.

Para Pendidik, guru, maupun instruktur perlu mengenal metode pembelajaran serta cara-cara memotivasi siswa ataupun pelajar untuk belajar. Motivasi belajar pada mulanya adalah suatu kecenderungan alamiah dalam diri umat manusia, tetapi kemudian terbentuk sedemikian rupa dan secara berangsur-angsur, tidak hanya sekedar menjadi penyebab dan mediator belajar tetapi juga sebagai hasil belajar itu sendiri (Wlodkowski dan Jaynes, 2004 : 19).

Pembelajaran musik di Indonesia saat ini berkembang cukup baik, terbukti bertambahnya sekolah musik formal dan nonformal. Pembelajaran musik tidak terlepas dari model pembelajaran guru tersebut. Berbagai macam model mengajar musik diciptakan dan dikembangkan dengan kreatif, seperti buku musik yang bergambar dan berwarna ada pula cara guru mengajarkan musik melalui permainan.

Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Medan merupakan salah satu Madrasah Aliyah Setingkat sekolah menengah atas negeri yang ada di kota Medan. Sumatra Utara. Madrasah ini beralamat di Jalan Willem Iskandar Medan Tembung. Medan. Madrasah ini memiliki banyak Ekstrakurikuler untuk siswanya, salah satu Ekstrakurikuler yang ada didalamnya adalah Ekstrakurikuler *Marching Band* , *Ekstrakurikuler* yang bertujuan menyalurkan bakat dan minat siswanya dibidang kesenian dalam bentuk permainan musik *Marching Band*.

Pembelajaran dasar *Marching Band* dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok besar dan kecil, masing-masing kelompok memiliki instrumen perkusi

dan melodi. Instrumen perkusi yang terdapat dikelompok besar terdiri dari *snare drum, multitom, bass drum, cymbals* sedangkan instrumen melodinya terdiri dari *glockenspiel, marimba, xylophone, vibraphone*. dan *trumpet, mellophone, baritone* dan *tuba*.

Dalam pengelompokannya *Pitch Percussion* termasuk dalam golongan instrument musik perkusi yang bernada, dalam sebuah satuan *Marching Band* yang lumrahnya saat pertunjukan selalu bergerak (*musical movement*), namun berbedah dengan instrument musik *Marching Band* lainnya instrument musik ini cenderung tidak bergerak saat dimainkan atau statis ketika sebuah pertunjukan *Marching Band* ditampilkan. *Pitch Percussion* memiliki unsur-unsur yang terkandung dalam pembelajaran pada peserta didik, diantaranya melatih kedisiplinan diri sendiri seperti menghafal materi yang disampaikan pelatih sehingga pada pertemuan berikutnya peserta didik tetap mengingat materi yang disampaikan dipertemuan sebelumnya. Unsur yang kedua yakni menumbuhkan rasa kepemimpinan pada peserta didik, contohnya peserta didik dapat memimpin teman-temannya dalam berbaris, memberi aba- aba, serta mengendalikan tempo dan irama dalam pertunjukan

Unsur selanjutnya yakni memupuk rasa keberanian dan kepercayaan diri saat tampil didepan orang banyak, dan unsur yang terakhir adalah dapat menumbuhkan rasa kreatifitas pada diri dengan menuntut mengekspresikan diri pada saat bermain *Pitch Percussion* . Oleh sebab itu, pembelajaran *Marching Band* atau *Pitch Percussion* harus memiliki pelatih yang berkualitas dalam segihh pengetahuan dan cara mengajar agar unsur-unsur dalam pembelajaran

Pitch Percussion dapat tercapai. Pengajar *Pitch Percussion* sebaiknya memiliki cara yang kreatif dalam mengajar, guru juga harus mempunyai wibawa dan mudah disenangi anak-anak. Serta dapat memberi contoh yang baik karena anak akan meniru apa yang dilakukan gurunya.

Pada saat ini *Marching Band* berkembang menjadi ajang kompetisi musik yang dipertandingkan dalam kejuaraan-kejuaraan *Marching Band* baik ditingkat daerah, nasional dan internasional, yang banyak melibatkan sekolah, Universitas dan instansi- instansi negeri dan swasta didalamnya. Didalam pembelajaran *Pitch Percussion* ada beberapa teknik dasar yang harus dikuasai oleh pemainnya, misalnya cara pemegangan *mallet*, sikap yang benar dalam membawa alat, dan jenis-jenis pukulan dasar

Dalam proses pembelajarannya *Pitch Percussion* tidak akan terlepas dari unsur pembelajaran mengenal, memahami dan memainkan musik, untuk mencapai hasil yang maksimal dari sebuah permainan *Pitch Percussion* dalam pertunjukan *Marching Band* pastilah diperlukan latihan atau metode pembelajaran yang optimal pula.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana metode pembelajaran yang diterapkan dalam kegiatan Ekstrakurikuler *Marching Band* untuk *secetional Pitch Percussion* di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Medan, karena melihat dari fenomena yang terjadi dari beberapa unit *Marching Band* yang ada di kota Medan, Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Medan mempunyai keunggulan dari segi teknik permainan, disiplin dan sikap bermain pada *Sectional Pitch Percussion* dalam satuan *Marching Band* nya, dibanding unit

Marching Band lain yang ada di kota Medan. oleh sebab itu peneliti akan meneliti tentang : **“Pembelajaran *Pitch Percussion* Pada Kegiatan *Ekstakurikuler Marching Band* Madarsyah Aliyah Negeri 2 Model Medan”**.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah aspek permasalahan yang muncul dan berkaitan dari judul penelitian dengan masalah atau variabel yang akan diteliti. Hasil identifikasi dapat diangkat sejumlah masalah yang saling keterkaitan satu dengan lainnya.(Riduwan, 2010:4)

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Apa saja teknik pukulan dan genggaman (*Grip*) yang diajarkan pelatih dalam pembelajaran *Pitch Percussion* pada kegiatan *Ekstrakurikuler Marching Band* Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Medan.
2. Metode yang diterapkan dalam pembelajaran *Pitch Percussion* pada kegiatan *Ekstrakurikuler Marching Band* Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Medan.
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembelajaran *Pitch Percussion* pada kegiatan *Ekstrakurikuler Marching Band* Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Medan.
4. Apa saja manfaat yang diperoleh dalam proses pembelajaran *Pitch Percussion* pada kegiatan *Ekstrakurikuler Marching Band* Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Medan.

5. Alat-alat atau *Pitch Percussion* apa saja yang digunakan pada pembelajaran *Pitch Percussion* pada kegiatan *Ekstrakurikuler Marching Band* Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Medan.
6. Bagaimana hasil pembelajaran pembelajaran *Pitch Percussion* pada kegiatan *Ekstrakurikuler Marching Band* Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Medan.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya cakupan-cakupan masalah dan untuk mempersingkat cakupan, keterbatasan waktu, dan kemampuan penulis, maka penulis mengadakan batasan masalah untuk memudahkan penulis dalam memecahkan masalah yang di hadapi dalam penelitian ini. Pembatasan masalah dilakukan agar penelitian lebih terarah, terfokus dan tidak melenceng kemana-mana. Dalam hal ini perlu dipertimbangkan materi, kelayakan, dan keterbatasan dari peneliti tanpa keluar dari jalur penelitian ilmiah (Riduwan, 2010: 5)

Berdasarkan identifikasi masalah, yang menjadi pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Metode apa sajakah yang digunakan dalam pembelajaran *Pitch Percussion* pada kegiatan *Ekstrakurikuler Marching Band* Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Medan.
2. Apa saja teknik pukulan dan genggamannya (*Grip*) yang diajarkan pelatih *Pitch Percussion* pada kegiatan *Ekstrakurikuler Marching Band* Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Medan.

3. Bagaimanakah hasil dari pembelajaran *Pitch Percussion* pada kegiatan *Ekstrakurikuler Marching Band* Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Medan.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah hal yang sangat penting sebab tanpa perumusan masalah penelitian dapat membingungkan peneliti. Rumusan masalah yang baik harus dapat mencakup dan menunjukkan semua variabel maupun hubungan variabel satu dengan variabel yang lain yang hendak diteliti (Sukardi, 2009; 12).

Berdasarkan pendapat tersebut serta uraian yang terdapat pada latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut“ **Bagaimana Metode Pembelajaran *Pitch Percussion* Pada Kegiatan *Ekstakurikuler Marching Band* Madarsyah Aliyah Negeri 2 Model Medan”.**

E. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian adalah rumusan kalimat yang menunjukkan adanya sesuatu hal yang diperoleh setelah penelitian selesai (Suharsimi Arikunto, 2013:97). Setiap penelitian selalu berorientasi pada tujuan, tanpa tujuan yang jelas, maka arah kegiatan yang akan dilakukan tidak berfokus karena tidak tahu apa yang ingin dicapai dari kegiatan tersebut. Tujuan penelitian menjadi kerangka yang selalu dirumuskan untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang hasil yang akan diperoleh. Tujuan penulis harus benar-benar mengacu pada rumusan masalah penelitian. Salah satu tujuan penelitian merupakan pernyataan mengenai

apa yang hendak dicapai. Tujuan penelitian dicantumkan agar kita maupun pihak lain yang membaca laporan penelitian ini dapat mengetahui dengan pasti maksud dan tujuan penelitian yang sesungguhnya. Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran *Pitch Percussion* pada kegiatan *Ekstrakurikuler Marching Band* di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Medan.

Oleh karena itu tujuan penelitian harus mempunyai rumusan yang tegas, jelas, dan operasional. Berdasarkan pendapat tersebut, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran *Pitch Percussion* pada kegiatan *Ekstrakurikuler Marching Band* di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Medan.

1. Mengetahui Metode apa sajakah yang digunakan dalam pembelajaran *Pitch Percussion* pada kegiatan *Ekstrakurikuler Marching Band* Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Medan.yang diajarkan pelatih *Pitch Percussion* pada kegiatan *Ekstrakurikuler Marching Band* Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Medan.
2. Mengetahui Bagaimana teknik pukulan dan genggaman (*Grip*) yang diajarkan pelatih *Pitch Percussion* pada kegiatan *Ekstrakurikuler Marching Band* Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Medan.

3. Mengetahui Bagaimana hasil dari pembelajaran *Pitch Percussion* pada kegiatan *Ekstrakurikuler Marching Band* Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Medan.

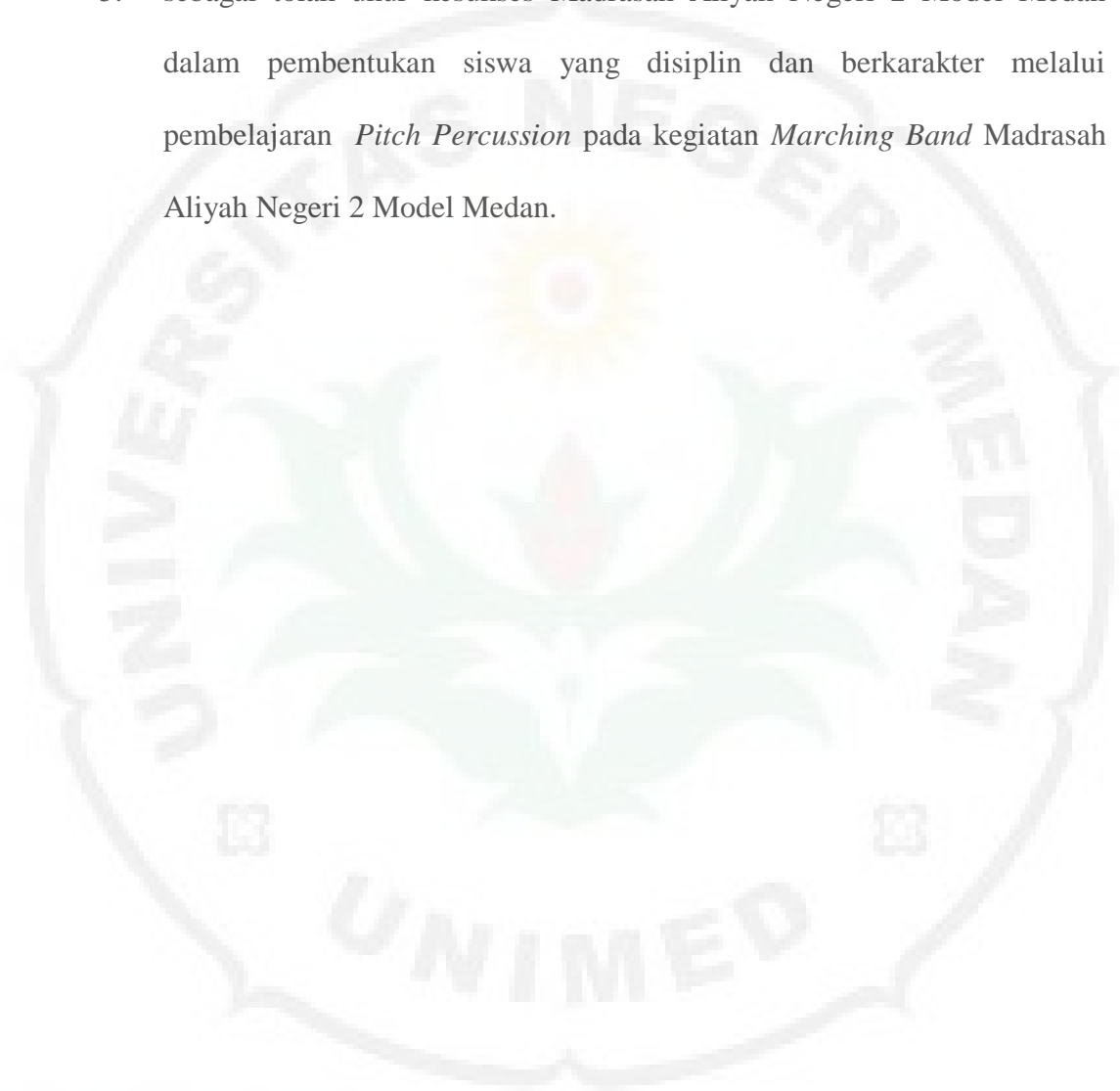
F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah menjelaskan tentang manfaat penelitian yang merupakan dampak dari tercapainya tujuan. Adapun dua hal kegunaan penelitian yaitu. (1) Kegunaan untuk mengembangkan ilmu atau kegunaan teoritis (2) Kegunaan praktis ialah membantu memecahkan dan mengantisipasi masalah yang ada pada objek yang diteliti (Riduwan, 2010:6) Sebuah penelitian diharapkan memiliki manfaat bagi penulis sendiri dan bagi semua orang.

Berdasarkan uraian di atas, adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai penambahan ilmu bagi penulis, dalam mengajar *Pitch Percussion* di sekolah, di universitas maupun di instansi.
2. Sebagai salah satu motivasi bagi generasi penerus yang ingin menjadi pelatih atau tutor *Pitch Percussion*.
3. Sebagai informasi atau masukan bagi penulis dalam menambah pengetahuan tentang cara menjadi pelatih dan tutor *Pitch Percussion* yang baik.
4. Sebagai bahan acuan atau perbandingan bagi peneliti yang lain, jika ingin meneliti objek yang sama, namun tentu saja dari sudut pandang yang berbeda.

5. sebagai tolak ukur kesukses Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Medan dalam pembentukan siswa yang disiplin dan berkarakter melalui pembelajaran *Pitch Percussion* pada kegiatan *Marching Band* Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Medan.



THE
Character Building
UNIVERSITY